

**PENGARUH METODE ABJAD BERBANTUAN MEDIA BALOK HURUF (BAHU)
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS 1 SDIT
ALAM NURUL ISLAM YOGYAKARTA**

Dewi Putri Melinda Sari¹, Dhuta Sukmarani², Tria Mardiana³, Sri Siammini⁴

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang,

⁴SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta,

¹dewiputrimelinda@gmail.com, ²dhutasukmarani@unimma.ac.id,

³triamardiana@unimma.ac.id, ⁴srisiammini@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

Based on the results of observations and interviews with teachers, there are still several students in class 1st SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta who have not memorized the letters. The results of student writing are still not neat, and the letters written are not according to the line. The purpose of this study was to analyze the effect of the alphabetical method assisted by letters block (BAHU) on the ability to write the beginning of class 1st SDIT Alam Nurul Islam in Yogyakarta. This type of research is quantitative, using the experiment method. The design used in this study is a pre-experience, one-pretest group. In this study, the test was done twice, namely before experiments and after experiments. Using the alphabet method helped with the letters block media (BAHU) medium. The subject of this study was all grade 1st SDIT Alam Nurul Islam in Yogyakarta, which consisted of 28 students who consisted of 14 male students and female students, as many as 14 students. Data collection techniques in this study include interviews, observations, and tests of the ability to write. Based on the hypothesis analysis using the wilcoxon test, it was found that there was a significance value of 0.000, so there is an effect of applying the alphabetical method with letters block media (BAHU) on the ability to write the beginning of class 1st SDIT Alam Nurul Islam in Yogyakarta. This can be seen from the increasing value of the average pretest and posttest ability to write initial 12.1.

Keywords: Alphabetical Method, Initial Writing Ability, Letters Block

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru masih terdapat beberapa siswa kelas 1 SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta yang belum hafal huruf, hasil tulisan siswa yang masih belum rapi, dan huruf yang ditulis tidak sesuai garis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh metode abjad berbantuan media Balok Huruf (BAHU) terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu *pre-eksperimen one group pretest-posttest*. Dalam penelitian ini tes sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen menggunakan metode abjad berbantuan media Balok Huruf (BAHU). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 14

siswa dan siswa perempuan sebanyak 14 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan wawancara, observasi, dan tes kemampuan menulis permulaan. Berdasarkan analisis hipotesis menggunakan uji *wilcoxon*, didapatkan hasil bahwa terdapat nilai signifikansi 0,000 sehingga terdapat pengaruh penerapan metode abjad berbantuan media balok huruf (BAHU) terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis permulaan sebesar 12,1.

Kata Kunci: Metode Abjad, Kemampuan Menulis Permulaan, Balok Huruf

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu bentuk pendidikan yang dipadukan secara sistematis dan terus menerus dengan berbagai hal, terutama kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi anak dan melibatkan permasalahan anak dan lingkungan sekitarnya. Salah satu aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan adalah perkembangan menulis. Sukirman (2020) mengatakan bahwa menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan. Kemampuan menulis ini memerlukan berbagai unsur bahasa dalam penguasaannya agar menghasilkan suatu tulisan yang benar dan padu (Ningsih & Ardianti, 2020). Dalam lingkup pendidikan dasar dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kemampuan menulis permulaan dan kemampuan menulis lanjutan. Kemampuan

menulis harus dikuasai siswa sebagai landasan untuk mempelajari dan menguasai ilmu-ilmu lainnya pada tingkat berikutnya.

Kemampuan menulis permulaan merupakan kemampuan yang wajib dikuasai oleh siswa sebagai pondasi untuk mempelajari dan menguasai ilmu pengetahuan lain di jenjang berikutnya. Menurut Hidayah (2019) penguasaan kemampuan menulis sangat berpengaruh terhadap siswa, terlebih lagi kemampuan kognitif dan kemampuan psikomotoriknya. Kemampuan menulis yang diajarkan pada kelas 1 sekolah dasar mencakup penghafalan huruf satu persatu, ketepatan menulis dan membedakan huruf, kesesuaian ukuran dalam menulis huruf, serta kerapian dalam menulis huruf.

Berdasarkan wawancara dengan guru wali kelas 1 yang dilakukan pada bulan Agustus 2023. Siswa kelas 1 SDIT Alam Nurul Islam

Yogyakarta mengalami kesulitan dalam mempelajari kemampuan menulis permulaan. Hal tersebut dibuktikan dengan masih terdapat beberapa siswa yang belum hafal huruf, hasil tulisan siswa yang masih belum rapi, dan huruf yang ditulis tidak sesuai garis. Siswa yang memiliki hambatan tentunya membutuhkan perhatian lebih dari guru yang dapat menunjang dalam kemampuan menulis permulaan. Sehingga kedudukan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah hal yang berarti dalam tingkatan kemampuan menulis permulaan siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam pembelajaran menulis permulaan di kelas 1 SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta dengan menggunakan metode yang tepat.

Beberapa metode yang dapat diterapkan diantaranya adalah metode abjad, metode eja atau kupas rangkai suku kata, metode kata lembaga, metode Struktural Analitik Sintetik (SAS). Guru dapat menggunakan metode abjad pada saat pembelajaran untuk memecahkan masalah tersebut. Penerapan metode abjad dimulai

dengan mengenalkan huruf-huruf A-Z. Huruf-huruf tersebut akan dilafalkan siswa sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Setelah tahapan itu siswa diajak untuk mengenal suku kata menjadi kata dengan cara merangkaikan beberapa huruf yang sudah dikenalnya. Selanjutnya siswa diajak untuk menyusun kata menjadi kalimat.

Guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, jika guru berhasil membuat pembelajaran yang mengesankan siswa juga akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Mekanisme dari itu, diperlukan sebuah media untuk membuat pembelajaran agar lebih menarik.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat bantu untuk siswa memahami sebuah materi pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik terkait dengan pembelajaran sehingga mudah dipahami (Wahyuningtyas & Sulasmono, 2020). Selain untuk membantu dalam proses belajar mengajar, media juga digunakan untuk mengatasi kebosanan siswa di dalam kelas (Rahma, 2019). Selain

itu media pembelajaran dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan menarik. Semakin berkembangnya zaman, media pembelajaran memiliki variasi dan bentuk yang bermacam-macam sesuai dengan kebutuhannya. Salah satunya adalah media Balok Huruf (BAHU).

Menurut Refiani et al. (2019) media balok huruf adalah satu permainan edukatif yang berfungsi untuk mengenalkan huruf. Balok huruf merupakan permainan yang terbuat dari balok kayu yang tiap sisinya tergambar huruf yang berwarna warni. Melalui balok huruf juga dapat digunakan untuk menyusun kata. Balok huruf digunakan dalam pembelajaran anak kelas bawah karena bentuknya yang menarik sehingga anak tertarik untuk menggunakannya. Penggunaan balok huruf dapat memicu aspek perkembangan anak, salah satunya perkembangan bahasa. Pada perkembangan bahasa terdapat aspek lain yang dikembangkan salah satunya menulis. Melalui balok huruf guru dapat mengenalkan huruf-huruf melalui permainan balok huruf. Balok huruf digunakan dalam sebuah pembelajaran pada anak agar anak

tidak cepat bosan dan pembelajaran dapat menyenangkan.

Kemampuan menulis permulaan sangat penting karena menentukan keberhasilan siswa. Hal tersebut sejalan melalui penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu menggunakan strategi bengkel literasi (Sismulyasih, 2018), melalui buku harian bergambar (Hidayah, 2019), dan menggunakan media gambar (Utami, 2020).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui pengaruh metode abjad berbantuan media Balok Huruf (BAHU) terhadap kemampuan menulis permulaan kelas 1 SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode abjad berbantuan media Balok Huruf (BAHU) terhadap kemampuan menulis permulaan kelas 1 SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain yang digunakan

pada penelitian ini yaitu *pre-eksperimen one group pretest-posttest*. Dimana hanya melibatkan satu kelas kontrol. Dalam penelitian ini tes sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum (O_1) disebut *pretest*, dan observasi yang dilakukan setelah eksperimen (O_2) disebut *posttest*. Untuk lebih jelasnya desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. One Group Pretest-Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 = *Pretest* sebelum penerapan metode abjad berbantuan media Balok Huruf (BAHU).

O_2 = *Posttest* setelah penerapan metode abjad berbantuan media Balok Huruf (BAHU).

X = Penerapan metode abjad berbantuan media Balok Huruf (BAHU).

Penelitian ini dilakukan pada semester gasal tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta yang

berjumlah 28 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 14 siswa dan siswa perempuan sebanyak 14 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Niswara et al., 2019).

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang mendukung pencapaian penelitian (Hamsir, 2017). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan wawancara, observasi, dan tes kemampuan menulis permulaan siswa. Wawancara dengan guru dilakukan untuk menganalisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Wawancara bersifat terbuka dan terstruktur untuk mendapatkan penilaian secara langsung. Kisi-kisi wawancara guru terdapat pada tabel 2.

Tabel 2 Kisi-kisi Wawancara Guru

No	Aspek	Pokok Item
1	Pembelajaran	Hambatan Silabus RPP Media Sarana Prasarana

2	Materi	Isi materi
---	--------	------------

Menurut Kurniawan et al. (2020) tujuan observasi adalah untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Observasi dilakukan dengan mengamati situasi dan kondisi pembelajaran yang ada di kelas 1 SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Pada penelitian ini dilakukan penyebaran tes untuk mengukur kemampuan menulis permulaan siswa dan mengetahui pengaruh penerapan metode abjad. Kisi-kisi tes terdapat pada tabel 3.

Tabel 3 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Menulis Permulaan

No Item	Aspek	Indikator
1	Hafal huruf	Mampu menghafalkan huruf satu persatu
2	Membedakan huruf	Ketepatan membedakan huruf
3	Menulis huruf	Ketepatan dalam menulis huruf
4	Ukuran huruf	Ketepatan ukuran dalam menulis huruf
5	Kerapian	Kerapian dalam menulis huruf

Sebelum dilakukan untuk mengambil data, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan

reliabilitasnya. Berikut tabel uji validitas dan uji reliabilitas:

Table 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Menulis Permulaan

No Item	Rhitung	Rtabel	Ket
1	0,497	0,374	Valid
2	0,454	0,374	Valid
3	0,473	0,374	Valid
4	0,454	0,374	Valid
5	0,586	0,374	Valid

Uji validitas menurut Sugiyono dalam Ardista (2021) merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dari tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh butir indikator pada variabel kemampuan menulis permulaan (y) adalah valid. Total indikator adalah 5 item valid, karena nilai r-hitung untuk setiap item pernyataan lebih besar dibandingkan r-tabel sebesar 0,374 (taraf signifikan 5% dan n=28). Dengan demikian maka dari 5 item dalam instrument pernyataan validitas atau secara statistic dari data tersebut dapat digunakan untuk mengukur penelitian ini dengan tepat dan akurat.

Table 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Menulis Permulaan

Cronbach's Alpha	N of Items	Ket
0,697	6	Reliabel

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Sugiono et al., 2020). Berdasarkan tabel 5 hasil dari penghitungan SPSS variabel kemampuan menulis permulaan sebesar 0,697 menunjukkan bahwa instrument untuk setiap variabel penelitian adalah reliabel atau konsisten karena nilai *cronbach alpha* > 0,6 maka reliabel atau konsisten.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat normalitas dan homogenitas. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji *wilcoxon*, karena hasil uji homogenitas hasilnya homogen namun pada uji normalitas distribusinya tidak normal sehingga tidak memenuhi syarat. Seluruh data dianalisis menggunakan SPSS versi 25.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tahap awal penelitian ini adalah melakukan *pretest* sebelum diberikan

metode abjad berbantuan media Balok Huruf (BAHU). Kemudian melaksanakan *treatment* menggunakan metode abjad dengan 3 kali penerapan *treatment* berbantuan media Balok Huruf (BAHU) terhadap kelas eksperimen. Selanjutnya setelah diberikan *treatment*, dilakukan *posttest* kemampuan menulis permulaan.

Tabel 6 Hasil Nilai Rata-rata Kemampuan Menulis Permulaan

Statistik	Pretest	Posttest
N	28	28
Skor rata-rata	72,5	84,6

Berdasarkan nilai rata-rata tes kemampuan menulis permulaan yang terdapat pada tabel 6 didapatkan hasil sebelum menggunakan metode abjad berbantuan media Balok Huruf (BAHU) yaitu sebesar 72,5, sedangkan nilai rata-rata kemampuan menulis permulaan siswa setelah menggunakan metode abjad berbantuan media Balok Huruf (BAHU) yaitu sebesar 84,6. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menulis permulaan siswa memiliki peningkatan skor sebesar 12,1 pada hasil setelah diterapkannya metode

abjad berbantuan media Balok Huruf (BAHU).

Table 7 Uji Normalitas Shapiro Wilk

	Statistic	df	Sig.
Pretest	0,884	28	0,005
Posttest	0,874	28	0,003

Berdasarkan tabel 7 di atas, diketahui nilai df (derajat kebebasan) untuk *pretest* dan *posttest* adalah 28. Sehingga uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *shapiro wilk*. Kemudian dari tabel tersebut diketahui nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,005 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,003. Karena nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* tersebut <0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *shapiro wilk* diatas, dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dengan model regresi tidak terpenuhi.

Berdasarkan hasil data uji normalitas tidak berdistribusi normal, maka dilakukan uji statistik menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil tersebut digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari metode abjad berbantuan media BAHU

terhadap kemampuan menulis siswa kelas 1 SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Uji *wilcoxon* disajikan pada tabel 9 dibawah ini.

Tabel 8 Uji Wilcoxon

Posttest – Pretest	
Z	-4.919 ^b
Asymp Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan hasil dari perhitungan uji *wilcoxon*, diketahui *asymp sig. (2-tailed)* senilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima” atau yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1A SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta, sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 dengan jumlah

28 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen oleh sebab itu sebelum responden diberi perlakuan terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui hasil awal kemampuan menulis permulaan siswa, setelah itu siswa diberi perlakuan yaitu menulis dengan metode abjad menggunakan media Balok Huruf (BAHU) yang dilakukan selama 3 kali pertemuan.

Metode abjad adalah suatu metode pembelajaran menulis yang dimulai dengan memperkenalkan huruf demi huruf kemudian merangkainya menjadi suku kata. Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran menulis permulaan dengan metode abjad sebagai berikut: 1) Mengenalkan bentuk huruf dari a sampai z satu persatu; 2) Berulang-ulang menuliskan abjad secara berurutan sampai siswa mengenal abjad demi abjad; dan 3) setelah siswa mengenal semua abjad tersebut, kemudian merangkainya menjadi suku kata. Hal tersebut sejalan dengan Muhyidin et al. (2019) bahwa dalam metode abjad siswa mengenal huruf dan belajar mengucapkan bunyi sesuai dengan

lafal abjad. Sehingga dalam penelitian ini memilih metode abjad.

Proses mengenal huruf merupakan kemampuan yang penting bagi siswa dan perlu diajarkan dengan metode abjad karena metode ini dapat untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf sehingga siswa dapat mempelajari bahasa secara utuh sesuai dengan yang diajarkan atau diharapkan.

Metode abjad sangat penting dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Adapun kelebihan metode abjad yaitu: 1) Siswa diharuskan untuk mengetahui setiap lambang huruf sehingga siswa lebih cepat hafal; 2) Siswa mudah mengenal setiap bentuk huruf. Namun dalam menerapkan metode abjad juga terdapat kekurangannya yaitu: 1) Siswa diharuskan untuk mengetahui setiap lambang huruf kemudian menyusunnya menjadi kata maka membutuhkan waktu yang lama; 2) Siswa akan mudah lupa jika tidak diajarkan secara terus-menerus.

Selama proses penerapan *treatment*, proses belajar sesuai dengan fase-fase metode abjad secara terstruktur dan sistematis. Setelah

perlakuan selesai siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil apakah ada pengaruh dari perlakuan. Dari hasil *pretest* diperoleh hasil rata-rata sebesar 72,5 dan hasil rata-rata *posttest* sebesar 84,6.

Hasil analisis akhir yang telah dilakukan dengan uji normalitas menunjukkan bahwa sampel tersebut berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal, sehingga dilakukan uji *wilcoxon*. Dalam perhitungan uji *wilcoxon* diperoleh nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dari hasil statistik diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis tersebut terdapat pengaruh metode abjad berbantuan media Balok Huruf (BAHU) terhadap kemampuan menulis permulaan.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat kita ketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode abjad terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis permulaan sebesar 12,1. Hasil ini juga didukung oleh peneliti lain, (Wulandari &

Samiha, 2015) mengemukakan bahwa dengan menggunakan metode abjad siswa yang berkesulitan dalam kemampuan menulis permulaan mengalami peningkatan. Artinya tepat digunakan untuk menangani siswa yang memiliki hambatan dalam menulis.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis permulaan sebelum menggunakan metode abjad berbantuan media Balok Huruf (BAHU) sebesar 72,5, dan terjadi peningkatan setelah penggunaan metode abjad berbantuan media BAHU (Balok Huruf) menjadi 84,6. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis permulaan siswa sesudah menggunakan metode abjad berbantuan media Balok Huruf (BAHU) memiliki rata-rata yang lebih tinggi daripada sebelumnya.

Kemudian data hasil uji hipotesis menggunakan uji *wilcoxon* menunjukkan perolehan nilai *sig* (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode abjad berbantuan media Balok Huruf

(BAHU) terhadap kemampuan menulis permulaan siswa kelas 1 SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta.

Penggunaan metode abjad dapat direkomendasikan dalam pembelajaran menulis permulaan siswa karena dalam penerapannya metode abjad dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf A-Z. Huruf-huruf tersebut akan dilafalkan siswa sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Setelah tahapan itu siswa diajak untuk mengenal suku kata menjadi kata dengan cara merangkaikan beberapa huruf yang sudah dikenalnya. Selanjutnya siswa diajak untuk menyusun kata menjadi kalimat. Sehingga dapat mengatasi kesulitan menulis permulaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvita, A., & Airlanda, G. S. (2021). Pengembangan Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas I Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5712–5721. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1686>
- Ardista, R. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Langit Membiru Wisata Bogor. *Parameter*, 6(1), 38–49. <https://doi.org/10.37751/parameter.v6i1.160>
- Hamsir. (2017). Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMA Negeri 1 Turatea Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Penelitian Dan Penalaran*, 4(1), 732–741.
- Hidayah, W. (2019). Peningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan melalui Buku Harian Bergambar Siswa Kelas II B SD Timbulharjo Sewon Bantul. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 59–68. <https://doi.org/10.21831/didaktika.v1i2.28089>
- Kurniawan, F. Y., Siahaan, S. M., & Hartono, H. (2020). Pengembangan multimedia interaktif berbasis adventure game pada materi prinsip animasi. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2), 183–195. <https://doi.org/10.21831/jitp.v6i2.28488>
- Muhyidin, A., Rosidin, O., & Salpariansi, E. (2019). Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), 1689–1699.
- Ningsih, R., & Ardianti, D. (2020). Penerapan Model Group Investigation Berbantu Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 11(1), 17–27.
- Niswara, R., Muhajir, M., & Untari, M. F. A. (2019). Pengaruh model project based learning terhadap high order thinking skill. *Mimbar*

- PGSD Undiksha, 7(2), 85–90.
- Rahma, F. I. (2019). *MEDIA PEMBELAJARAN (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar)*. 14(2), 87–99.
- Refiani, D. A., Umayyah, & Mu'awwanah, U. (2019). *Efforts to Improve the Ability to Know Letters Through Letter Block*. 4(2), 103–118.
- Sismulyasih, N. (2018). *MENGGUNAKAN STRATEGI BENGKEL LITERASI PADA SISWA SD Nugraheti Sismulyasih Sb Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang* *PENDAHULUAN Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang (menyimak , berbicara , menul*. 7(April), 68–74.
- Sugiono, Noerdjanah, & Wahyu, A. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Utami, S. (2020). *MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR DAN PENDEKATAN*. 5(2), 711–716.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. 2(1), 23–27.
- Wulandari, S., & Samiha, Y. T. (2015). Pembelajaran Menulis Permulaan Melalui Metode Abjad (Alphabet) Bagi Siswa Berkesulitan Menulis (Disgrafia) (Studi Kasus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Viii Palembang). *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 1(2), 349–374. <https://doi.org/10.19109/jip.v1i2.668>
- Zakiyyah, E. F., Mulyani, S., & Fajrussalam, H. (2023). Pengaruh Metode Reading Aloud Berbantuan Flashcard Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 210–218. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/7073>